

## Hubungan Pelaksanaan Standar *Antenatal Care* Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Silir Kabupaten Kediri

Rienta Wahyu Cindea<sup>1</sup>, Eny Sendra<sup>2</sup>, Koekoeh Hardjito<sup>3</sup>, Susanti Pratamaningtyas<sup>4</sup>

1Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [cindearianta@gmail.com](mailto:cindearianta@gmail.com), 081386640319

2Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [enysendra@gmail.com](mailto:enysendra@gmail.com), 081287078537

3Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [koekoehardjito@gmail.com](mailto:koekoehardjito@gmail.com), 085784749729

4Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Malang, Jl. Besar Ijen 77C, Oro-oro Dowo, Jawa Timur 65119, Indonesia, [santisamuel123.ss@gmail.com](mailto:santisamuel123.ss@gmail.com), 081336337808

### Abstrak

Pelayanan *antenatal care* (ANC) yang diberikan sesuai standar berperan penting dalam menjaga kesehatan ibu dan janin sekaligus meningkatkan kepuasan pasien. Penurunan cakupan K1 dan K4 di Puskesmas Silir Kabupaten Kediri menekankan pentingnya evaluasi kualitas pelayanan *antenatal care* (ANC). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan antara tingkat kepuasan ibu hamil dengan pelaksanaan standar ANC. Studi potong lintang dengan pendekatan kuantitatif analitik ini melibatkan 45 responden ibu hamil, yang dipilih menggunakan metode simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang menilai pelaksanaan standar ANC dan kepuasan pasien berdasarkan lima dimensi Servqual (berwujud, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati). Hasil uji Spearman Kebahagiaan ibu hamil dan penerapan pedoman ANC memiliki korelasi yang signifikan, menurut hasil uji Rho, yang memiliki nilai signifikansi  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Sebagian besar responden menerima layanan ANC sesuai standar, meskipun beberapa masih mengeluhkan waktu tunggu yang lama dan kurangnya komunikasi dari tenaga kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pelaksanaan ANC sesuai prosedur memiliki korelasi positif dengan kepuasan ibu hamil.

Kata kunci: *Antenatal care, ibu hamil, kepuasan, standar pelayanan*

### Abstract

*Antenatal care (ANC) services provided according to standards play an important role in maintaining maternal and fetal health while increasing patient satisfaction. The decline in K1 and K4 coverage at Puskesmas Silir, Kediri District emphasizes the importance of evaluating the quality of antenatal care (ANC) services. This study aims to assess the relationship between the level of satisfaction of pregnant women with the implementation of ANC standards. This cross-sectional study with a quantitative analytic approach involved 45 pregnant women respondents, who were selected using the simple random sampling method. Data were collected through a questionnaire assessing the implementation of ANC standards and patient satisfaction based on five Servqual dimensions (tangible, reliability, responsiveness, assurance and empathy). Spearman test results Happiness of pregnant women and implementation of ANC guidelines had a significant correlation, according to the results of the Rho test, which had a significance value of  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ). Most respondents received ANC services according to standards, although some still complained about long waiting times and lack of communication from health workers. The conclusion of this study confirms that the implementation of ANC according to procedures has a positive correlation with the satisfaction of pregnant women...*

**Keywords:** *Antenatal care, satisfaction, service standards, pregnant women*

---

## PENDAHULUAN

Menurut pedoman yang telah ditetapkan sebelumnya, pelayanan antenatal adalah bentuk bantuan medis Diselenggarakan untuk ibu hamil oleh tenaga medis yang memiliki pelatihan yang diperlukan [1]. Layanan ini dapat membantu mencegah dan mendeteksi kelainan pada ibu dan janin sejak dini, asalkan dilakukan sesuai standar. Hal ini memungkinkan tindakan pencegahan dan terapi yang tepat waktu dan efektif dapat dilakukan. Tujuan utama dari pelayanan antenatal adalah untuk memastikan bahwa semua Wanita hamil dapat memperoleh perawatan medis berkualitas tinggi. sehingga mereka dapat melahirkan dengan selamat, memiliki bayi yang sehat, dan menjalani masa kehamilan yang sehat [2].

Capaian angka kunjungan K1 dan K4 can be used to determine the mutu pelaksanaan antenatal care for ibu hamil [3]. Berdasarkan data dari Dinkes Provinsi Jawa Timur (2023) Cakupan kunjungan pertama (K1) ibu hamil di Provinsi Jawa Timur pada tahun ini tercatat sebesar 89,1%, sedangkan cakupan kunjungan keempat (K4) mencapai 87,2%. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan capaian tahun 2022, di mana cakupan K1 mencapai 97,6% dan cakupan K4 sebesar 88,46%. Kementerian Kesehatan Indonesia (2024) melaporkan bahwa Kabupaten Kediri menempati peringkat ketiga di Jawa Timur dalam hal penyediaan perawatan pranatal. Hasil K1 dan K4 menunjukkan kualitas perawatan kesehatan ibu, berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2023, yang diperoleh melalui pemantauan lokal

(PWS) untuk kesehatan ibu dan anak. Di Kabupaten Kediri, persentase ibu hamil yang melakukan kunjungan pertama (K1) pada tahun 2023 adalah 86,78%. Sedangkan cakupan K4 adalah 75,68%. Cakupan K1 dan K4 menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang menyebabkan Target yang telah ditetapkan masih terletak pada indikator K4. K4 merupakan salah satu indikator Standar Layanan Minimum (SLM) yang telah diterapkan dengan sukses 100% dari waktu ke waktu. Hasil survei yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

Puskesmas Silir masih mencatatkan cakupan kunjungan yang rendah. Pada tahun 2022, dari total 521 ibu hamil, cakupan K1 mencapai 482 ibu hamil (88,3%) dan cakupan K4 tercatat sebanyak 418 ibu hamil (76,6%). Namun, pada tahun 2023, meskipun jumlah ibu hamil meningkat menjadi 531 orang, cakupan K1 menurun menjadi 397 ibu hamil (71,4%), sementara cakupan K4 turun lebih jauh menjadi 56,6% [4]. Kualitas pelayanan antenatal care sangat penting untuk mendukung dan menjaga kesehatan ibu secara optimal. Kesiambungan perawatan yang mencakup penggunaan layanan perawatan antenatal tetap bermanfaat dalam mengurangi angka kematian ibu dan meningkatkan hasil kesehatan ibu hamil [5].

Menurut Buku Kesehatan Ibu dan Anak (2023), standar layanan perawatan pranatal meliputi hal-hal berikut: menilai posisi janin dan denyut jantung; mengukur tinggi dan berat badan; mengukur tekanan darah menentukan lingkaran lengan atas (LiLA); Memastikan status vaksinasi tetanus dan memberikan vaksinasi jika diperlukan; Selama kehamilan, berikan Tablet Peningkat Darah (TTD) setiap hari. Memastikan

---

Alamat Korespondensi Penulis :

**Rienta Wahyu Cindea**

Email : [cindearienta@gmail.com](mailto:cindearienta@gmail.com)

Alamat : Jl.KH Wachid Hasyim No.64 B, Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur,

hasil tes dan ultrasound, memberikan atau penanganan kasus, dan Temu wicara/konseling

Kepuasan pasien merupakan refleksi dari penilaian tentang kepuasan pasien dengan pengalaman perawatan kesehatan. Kepuasan dengan kualitas antenatal care yang diterima dan kesediaan pasien untuk kembali atau merekomendasikan fasilitas tersebut kepada ibu hamil lainnya di negara berpenghasilan rendah dan menengah tetap menjadi faktor penting dalam mengatasi kematian ibu [6] Tingkat kepuasan pasien dikutip sebagai kriteria utama untuk menilai kualitas pelayanan kesehatan. Pengalaman dan kepuasan pasien telah menjadi komponen utama dalam upaya global untuk meningkatkan sistem layanan kesehatan [7].

Penelitian terdahulu oleh Handayani et al., (2023) Memastikan semua ibu memiliki akses ke layanan kesehatan berkualitas tinggi, termasuk layanan antenatal sesuai dengan standar perawatan antenatal 10T, merupakan salah satu cara untuk mempercepat upaya mengurangi angka kematian ibu (MMR). Namun implementasinya di berbagai daerah masih menghadapi tantangan. Di Puskesmas Haruai, Kabupaten Tabalong, mayoritas ibu hamil (66,7%) tidak menerima layanan sesuai standar, dan kunjungan ke fasilitas kesehatan juga masih rendah (89,7%) tidak memenuhi standar kuantitas kunjungan. Kondisi ini mencerminkan perlunya pelayanan kesehatan ibu hamil yang berkualitas dan sesuai SOP agar tercapai tingkat kepuasan dan menekan angka kematian ibu, institusi juga harus aktif dalam memperhatikan kualitas pelayanan kesehatan itu sendiri khususnya puskesmas sehingga terdapat hubungan antara kualitas pelayanan kesehatan anc 10 T dengan kepuasan pasien [8].

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode cross-sectional yang dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif analitik. Populasi yang diteliti meliputi semua orang yang mengikuti kegiatan ANC di Puskesmas Silir Kabupaten Kediri. 45 responden membentuk sampel penelitian, sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan acak dasar. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur kinerja standar ANC (10 T) dan telah menjalani pengujian keandalan dan validitas. Uji korelasi Spearman Rho digunakan untuk mengolah data. pada tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini telah mendapatkan rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XXI.30/00750/2025.

Poltekkes Kemenkes Malang dan memegang prinsip etika penelitian seperti informed consent, manfaat, keadilan, dan kerahasiaan. Berdasarkan hasil penelitian, data Tabel berikut menunjukkan responden ibu hamil yang menjalani pemeriksaan antenatal di Pusat Kesehatan Silir, Kabupaten Kediri, disusun berdasarkan usia, tingkat pendidikan terakhir, dan pekerjaan :

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data ibu hamil yang melakukan pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Silir, Kabupaten Kediri dengan distribusi berdasarkan usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 Distribusi ukuran Data Umum Responden di Puskesmas Silir Kabupaten Kediri.

Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
15-19	2	4,44%
20-24	18	40,00%
25-29	15	33,33%
30-34	5	11,11%
35-39	5	11,11%
40-44	0	0%
45-49	0	0%
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	5	11,11%
SMP	9	20,00%
SMA	15	33,33%
SMK	10	22,22%
Perguruan Tinggi	6	13,33%
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	19	42,22%
PNS	10	22,22%
Swasta	6	13,33%
Lainnya	10	22,22%

Berdasarkan Tabel 1 sebagian besar responden berada pada usia produktif, terutama kelompok 20–24 tahun (40,00%) dan 25–29 tahun (33,33%), sehingga 73,33% responden berada di usia dua puluhan. Responden lainnya berasal dari usia 15–19 tahun (4,44%), 30–34 tahun (11,11%), dan 35–39 tahun (11,11%), tanpa ada responden usia  $\geq 40$  tahun. Dilihat dari pendidikan, mayoritas responden berpendidikan menengah, terdiri dari SMA (33,33%) dan SMK (22,22%), disusul SMP (20,00%), SD (11,11%), dan Perguruan Tinggi (13,33%). Ibu rumah

tangga merupakan mayoritas dari pekerjaan responden (42,22%), diikuti PNS (22,22%), swasta (13,33%), serta kategori lainnya (22,22%). Latar belakang ini berpotensi memengaruhi akses dan dukungan dalam pelayanan antenatal care.

Tabel 2 Distribusi Penilaian Pelaksanaan Standar *Antenatal Care*

Kategori	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Baik	44	97,78%
Cukup	1	2,22%
Kurang	0	0%
<b>Total</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 2 pemenuhan standar *antenatal care* menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari 45 responden, sebanyak 44 orang (97,78%) memperoleh pelayanan sesuai standar dalam kategori “Baik” (80–100%), menandakan hampir seluruh ibu hamil telah menerima pelayanan sesuai protokol. Hanya 1 responden (2,22%) yang berada pada kategori “Cukup” (60–79%), sementara tidak ada yang termasuk kategori “Kurang”

Tabel 3 Distribusi Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Puas	25	55,56 %
Puas	15	33,33 %
Cukup	5	11,11 %
Tidak Puas	0	0%
Sangat Tidak Puas	0	0%

Berdasarkan Tabel 3 dari 45 responden mayoritas ibu hamil menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Sebanyak 25 orang (55,56%) merasa “sangat puas” dan 15 orang (33,33%) merasa “puas”, sehingga total 88,89% responden menyatakan puas atau sangat puas. Hanya 5 orang (11,11%) yang menilai

pelayanannya “cukup”. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan antenatal tidak hanya sesuai standar, tetapi juga mampu menciptakan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, mencerminkan keberhasilan dalam memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. Tabel 4 Analisis Bivariat Pelaksanaan Standar *Antenatal Care* dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Silir Kabupaten Kediri

Variabel	Kepuasan Ibu Hamil			Total	Sig (2 tailed)
	Cukup Puas	Puas	Sangat Puas		
Standar Pelayanan Antenatal Care	5	14	25	44	
Cukup	0	1	0	1	0,00
<b>Total</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>25</b>	<b>45</b>	<b>r = 0,792</b>
	<b>11.1%</b>	<b>33.3%</b>	<b>55.6%</b>	<b>100.0%</b>	

Menurut Tabel 4, hasil analisis korelasi peringkat Spearman menunjukkan koefisien sebesar 0.792 dengan tingkat signifikansi 0.0000 ( $p < 0.05$ ). Semua ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif, kuat, dan signifikan antara implementasi perawatan prenatal standar (X) dan tingkat kepuasan ibu hamil (Y). Temuan ini memperlihatkan bahwa semakin baik pelaksanaan standar antenatal care meliputi pemeriksaan rutin, pemberian informasi, konseling, dan pelayanan sesuai prosedur semakin tinggi pula tingkat kepuasan ibu hamil. Kepuasan yang dirasakan mencerminkan respon positif terhadap perhatian, informasi, dan rasa aman yang diberikan selama kehamilan. Dengan demikian, pelaksanaan standar antenatal care berperan penting sebagai faktor utama dalam meningkatkan kepuasan ibu hamil. Peningkatan kualitas layanan antenatal terbukti memberikan dampak langsung terhadap persepsi positif dan

kepercayaan ibu hamil terhadap pelayanan kesehatan.

#### **Pelaksanaan Standar Antenatal Care**

Berdasarkan temuan studi, dari 45 responden, mayoritas (97,78%) menerima perawatan antenatal (ANC) sesuai dengan standar kategori “Baik”.hanya 1 orang (2,22%) pada kategori “Cukup”, dan tidak ada yang “Kurang”. Pemeriksaan rutin sesuai anjuran bidan/dokter penting dilakukan untuk mendeteksi risiko sejak dini serta mencegah keterlambatan rujukan [9] ANC merupakan layanan esensial KIA yang berfungsi untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Tujuan memantau kesehatan ibu-janin serta mempersiapkan persalinan [10]. Pelaksanaan ANC terpadu mengacu pada standar 10 T, mulai dari pemeriksaan fisik, pemberian imunisasi, tablet tambah darah, laboratorium, hingga konseling, yang bertujuan memenuhi hak ibu hamil untuk mendapatkan layanan berkualitas [11]. (Manfaat ANC antara lain menjaga kesehatan ibu dan janin, mendeteksi risiko kehamilan, serta menurunkan morbiditas dan mortalitas. Standar minimal kunjungan ANC adalah empat kali (K4), ANC pelayanan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan ibu hamil. Semua penelitian ini juga dapat dijadikan acuan. Layanan ANC yang berkualitas tinggi terbukti mampu mengurangi komplikasi, meningkatkan kesiapan ibu menghadapi persalinan, serta memperkuat akses terhadap tenaga kesehatan terampil [12]. Penelitian ini selaras dengan temuan Hamidiyah & Hidayati (2018) yang menekankan bahwa kualitas ANC tidak hanya dinilai dari kelengkapan pemeriksaan, tetapi juga dari aspek pencatatan dan komunikasi. Pencatatan yang sistematis serta komunikasi yang empatik berperan besar dalam membangun rasa aman dan kepuasan ibu

[13]. Faozi (2022) juga menemukan bahwa dimensi empati sangat dominan (OR 111,5), menunjukkan sikap ramah dan perhatian petugas mampu meningkatkan kepuasan meskipun sarana belum optimal. Hal ini relevan di Puskesmas Silir, di mana pendekatan humanis penting mengingat kuatnya budaya lokal. Dukungan serupa ditunjukkan oleh Rikhly (2017) yang menemukan dimensi empathy, reliability, dan responsiveness jelas terkait dengan ambang kepuasan ibu hamil. Dengan demikian, hasil uji *Spearman Rank* memperkuat bahwa pelaksanaan ANC yang optimal meliputi pemeriksaan rutin, edukasi, pencatatan lengkap, komunikasi ramah, dan pelayanan empatik berperan penting dalam meningkatkan kepuasan ibu hamil terhadap layanan kesehatan.

#### **Kepuasan Ibu Hamil**

Studi ini menyimpulkan bahwa sebagian besar wanita mengekspresikan kekhawatiran tentang perawatan antenatal care. Dari 45 responden, sebanyak 25 orang (55,56%) menyatakan "sangat puas" dan 15 orang (33,33%) merasa "puas", sehingga hampir 90% responden memiliki tingkat kepuasan tinggi, sedangkan 5 orang (11,11%) menyatakan "cukup". Kepuasan pasien timbul ketika pelayanan sesuai atau melebihi harapan, baik dari aspek teknis maupun non-teknis [13] Kualitas pelayanan ANC dipengaruhi oleh dimensi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy [14]. Dalam penelitian ini, aspek assurance dan empathy terbukti paling berpengaruh terhadap kepuasan, sejalan dengan temuan Syamaun dkk. (2024) dan Farah & Sulistiawati (2022), yang menekankan pentingnya pelayanan tepat waktu, aman, responsif, serta berpusat pada pasien. Ferdiani (2017) juga menegaskan bahwa

kebersihan, kenyamanan, dan keramahan tenaga kesehatan berperan besar dalam membentuk kepuasan, sedangkan Putri (2021) menunjukkan bahwa kejelasan informasi tentang risiko kehamilan dan jadwal ANC turut memengaruhi kepuasan ibu. Berdasarkan hasil analisis Spearman Rank, koefisien Nilai p kurang dari 0,05 dan korelasi sebesar 0,792 menunjukkan hubungan yang kuat, signifikan, dan menguntungkan antara standar ANC dan kinerja ibu hamil. Semakin baik pelaksanaan ANC, mencakup pemeriksaan rutin, edukasi, komunikasi, serta tindakan sesuai standar, maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan. Hal ini selaras dengan Hamidiyah & Hidayati (2018) yang menekankan peran pencatatan dan komunikasi dalam meningkatkan kepercayaan ibu hamil. Temuan ini juga didukung oleh Maria (2020) yang menemukan korelasi sangat kuat ( $r = 0,875-0,879$ ;  $p = 0,000$ ) Antara tingkat kepuasan ibu hamil dan interaksi serta perilaku bidan. Oleh karena itu, penelitian menunjukkan bahwa standar ANC tidak hanya berfokus pada pemeriksaan medis, tetapi juga menekankan pentingnya hubungan antarmanusia dan komunikasi dalam menumbuhkan rasa tanggung jawab anak-anak terhadap perawatan kesehatan [15].

#### **Hubungan Pelaksanaan *Standar Antenatal Care* Dengan Kepuasan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Silir Kabupaten Kediri**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana layanan perawatan antenatal (ANC) dan kesehatan ibu hamil di Puskesmas Silir, Kabupaten Kediri. Uji Spearman Rank menghasilkan koefisien determinasi sebesar 0.792 dengan  $p = 0.00000$ , menunjukkan korelasi yang signifikan dan kuat antara pelaksanaan ANC dan tingkat kesehatan

ibu. Dengan kata lain, kualitas layanan yang diberikan semakin meningkat. seperti pemeriksaan rutin, konseling, edukasi, dan komunikasi bidan, maka semakin tinggi kepuasan yang dirasakan ibu hamil. Hasil ini sesuai dengan teori SERVQUAL bahwa kualitas pelayanan, baik teknis (pemeriksaan medis) maupun non-teknis (komunikasi, sikap ramah, kenyamanan), berpengaruh pada kepuasan pasien. Ferdiani (2017) membuktikan bahwa sarana, sikap, dan ketepatan waktu berhubungan dengan kepuasan ibu hamil. Maria (2020) juga menemukan sikap dan komunikasi bidan berhubungan sangat kuat dengan kepuasan ( $r = 0,875-0,879$ ;  $p = 0,000$ ). Penelitian Hamidiyah &

Hidayati (2018) serta Faozi dkk. (2022) menegaskan pentingnya empati dan Sikap ramah dalam pelayanan. Jadi, penerapan standar ANC yang lengkap dan disertai komunikasi Kualitas layanan yang baik merupakan komponen penting dalam membangun kepercayaan dan loyalitas ibu hamil terhadap layanan kesehatan.

Sementara itu, ibu hamil diharapkan lebih aktif mengikuti ANC secara rutin sesuai jadwal kunjungan demi menjaga kesehatan ibu dan janin serta mendukung pelayanan yang optimal.

## SIMPULAN DAN SARAN

Temuan studi mengenai hubungan antara standar perawatan antenatal dan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Silir Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa sebagian besar prosedur perawatan antenatal telah dilaksanakan sesuai dengan 10 dengan kategori "Baik." Tingkat kepuasan tertinggi ibu hamil juga ditemukan pada kategori "sangat puas" terkait dengan pelayanan yang disebutkan. Selain itu, terdapat hubungan yang signifikan antara standar perawatan antenatal dan ambang batas kepuasan ibu hamil.

Tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Silir diharapkan terus meningkatkan kualitas ANC pelayanan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan ibu hamil. Semua penelitian ini juga dapat dijadikan acuan. evaluasi bagi fasilitas kesehatan untuk memperbaiki mutu pelayanan sesuai standar. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya guna memperluas kajian tentang faktor yang memengaruhi kepuasan ibu hamil.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Wardayani, A. Sentral, dan P. Sidempuan, "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang [1] { Kunjungan Antenatal Care (Anc) Terhadap Frekuensi Kunjungan Anc Di Kelurahan Silandit," *J. Kesehat. Masy. Darmais*, vol. 1, no. 2, hal. 56–63, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.stikesdarmaispadangsidiumpuan.ac.id/index.php/jkmd>
- [2] Yulizawati et al., *Contiunity of care*. 2021. [Daring]. Tersedia pada: <http://repo.unand.ac.id/49892/1/2>. *Continuity of Care.pdf*
- [3] Fonny Kurnia Putri, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan K4 Ibu Hamil Di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2023," *NAJ Nurs. Appl. J.*, vol. 2, no. 1, hal. 78–96, 2024, doi: 10.57213/naj.v2i1.158.
- [4] Dinkes Kabupaten Kediri, *Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2023*. 2023.
- [5] K. M. Selebano dan J. E. Ataguba, "Decomposing socio-economic inequalities in antenatal care utilisation in 12 Southern African Development Community countries," *SSM - Popul. Heal.*, vol. 17, no. November 2021, hal. 101004, 2022, doi: 10.1016/j.ssmph.2021.101004.
- [6] L. Hibusu, J. Sumankuuro, N. B. Gwelo, dan O. Akintola, "Pregnant women's satisfaction with the quality of antenatal care and the continued willingness to use health facility care in Lusaka district, Zambia," *BMC*

- Pregnancy Childbirth*, vol. 24, no. 1, hal. 1–16, 2024, doi: 10.1186/s12884-023-06181-5.
- [7] E. Sebera dan E. Twagirumukiza, “Patient satisfaction survey in a public hospital: Remera Rukoma District Hospital, Rwanda, 2023,” *BMC Health Serv. Res.*, 2024, doi: 10.1186/s12913-024-11996-9.
- [8] P. Handayani, L. Yunita, dan N. Hidayah, “Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10T Terhadap Kunjungan Ibu Hamil di Puskesmas Haruai,” *J. Rumpun Ilmu Kesehatan*, vol. 4, no. 1, hal. 151–163, 2023, doi: 10.55606/jrik.v4i1.2869.
- [9] Ginting Br Kariati dan T. I. Azizah Nur, Sinaga Rosmani, “Hubungan penatalaksanaan antenatal care (anc) dengan komplikasi persalinan,” *J. Midwifery Sempena Nege*, vol. 4, no. 2, hal. 69–74, 2024, doi: E-ISSN – 2798-6667 Vol 4(2) Juli 2024 (69-74) Journal of Midwifery Sempena Negeri Available Online <https://www.sempena.org/index.php/jmsn/issue/archive/HUBUNGAN>.
- [10] Larosha Septiana dan M. P. W. , Euvanggelia Dwilda, “Hubungan Antara Efektivitas Pelayanan Antenatal Care Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Kota Banjarbaru,” *Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 12, 2022, doi: p-ISSN: 2541-0849 e- ISSN: 2548-1398.
- [11] K. Rakhmah, H. Rosyidah, dan R. C. L. Wulandari, “Hubungan Standar Pelayanan Antenatal Care (Anc) 10 T Dengan Kepuasan Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang,” *Link*, vol. 17, no. 1, hal. 43–50, 2021, doi: 10.31983/link.v17i1.6683.
- [12] Hamidiyah Azizatul dan Hidayati Nur, “Analisis Kepuasan Ibu Hamil Terhadap Pelayanan Antenatal Menggunakan Metode Importance Performance Analysis,” no. January, hal. 113–116, 2019, doi: 10.32528/psn.v0i0.1737.
- [13] C. R. Khoeriah Yayah, Dinengsih Sri, “Analisis kualitas pelayanan antenatal care (anc) terhadap tingkat kepuasan ibu hamil di poli kebidanan,” *J. Kebidanan Malahayati*, vol. 7, no. 4, hal. 620–625, 2021, doi: 10.33024.
- [14] J. D. P. A. Jannah Muliatul, Atika Zahria Arisanti, “Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care (ANC) dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil: Literatur Review,” *J. Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, vol. 11, no. 2, 2024, doi: 10.37402/jurbidhip.voll1.iss2.312.
- [15] H. Maulida dan K. Putri, “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Antenatal Care Dan Pemilihan Persalinan Di Puskesmas Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara,” *Getsempena Heal. Sci. J.*, vol. 1, no. 1, hal. 10–18, 2022, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.bbg.ac.id/ghsj%0AAANALISIS>